

## **Sambutan Kepala Perwakilan UNICEF, Angela Kearney**

### **Konferensi tentang Kemiskinan Anak dan Perlindungan Sosial**

**Jakarta, 10 September 2013**

Selamat Pagi Dan Selamat Datang di Konferensi tentang Kemiskinan Anak Dan Perlindungan Sosial

Saya sangat senang dan bersemangat dengan konferensi yang penting ini . Terima kasih banyak atas kehadiran anda semua.

Selama dua hari kedepan, kita akan berdiskusi tentang masalah kemiskinan anak dan perlindungan sosial, suatu permasalahan yang sangat penting bagi kita semua.

Kita semua gembira dengan adanya Konferensi internasional mengenai Kemiskinan Anak dan Perlindungan Sosial yang diadakan di Jakarta ini dan terima kasih banyak atas kehadiran semua hari ini.

Selama empat tahun saya di Indonesia, sebagai Perwakilan UNICEF , saya telah melihat lagi dan lagi bagaimana komitmen Pemerintah Indonesia untuk mengurangi kemiskinan anak melalui salah satu paket yang paling terkini dari pengurangan kemiskinan yang ditargetkan dan intervensi perlindungan sosial dan melalui kerjasama dengan berbagai berbagai mitra pembangunan .

Saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan selamat dan terima kasih kepada mitra kami di Kantor Wakil Presiden , di Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional ( Bappenas ) , Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Kementerian Sosial untuk upaya kolektif mereka dalam memajukan lebih lanjut kerangka kerja di Indonesia.

Ini adalah konferensi ketiga yang kami adakan bekerja sama dengan Pemerintah Indonesia , Bappenas , dan dengan teman-teman kita dari SMERU. Kami bertujuan untuk membawa riset dan bukti inti dari pembuatan kebijakan di Indonesia , terutama dalam kaitannya dengan anak-anak .

Saya sangat bangga bahwa tahun ini kami dapat memperluas dengan partisipasi dari luar Indonesia, untuk memungkinkan berbagi pengetahuan yang lebih luas dan kesempatan belajar dari negara lain , selain pengalaman kita sendiri di Indonesia .

Seperti yang Anda ketahui , kemiskinan mempengaruhi orang dari segala usia, tetapi dampak pada anak-anak sangat merugikan . Studi Kemiskinan Anak Indonesia tahun lalu - studi yang pertama - menunjukkan bahwa 28 % dari semua anak di Indonesia hidup dalam rumah tangga yang berasal dari kuintil termiskin .

Kemiskinan anak bukan hanya tentang pendapatan. Kemiskinan di kalangan anak-anak adalah multi-dimensi dan meluas ke dimensi non - material, seperti akses ke tempat penampungan , air bersih dan sanitasi , pendidikan dan pelayanan kesehatan untuk pencatatan kelahiran serta dimensi lain.



Kemiskinan juga menyebabkan anak-anak lebih teresiko bahaya, pelecehan dan eksploitasi, yang semuanya berkontribusi pada perampasan lebih lanjut dari hak-hak anak .

Mengurangi kemiskinan karena itu penting untuk pemenuhan hak-hak anak . Seperti kita ketahui, kemiskinan sering diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pengurangan efektif dan berkelanjutan dalam kemiskinan anak harus dilakukan untuk memutus siklus kemiskinan dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia saat ini dan generasi berikutnya .

Pengalaman dalam beberapa tahun terakhir telah menunjukkan bahwa intervensi perlindungan sosial seperti cash transfer sangat efektif dalam mengurangi dampak kemiskinan anak, terutama jika mereka dirancang dengan cara yang mereka mencapai miskin dan anak-anak yang paling rentan . Perlindungan sosial adalah perlindungan untuk mengurangi kesenjangan dan memastikan bahwa tidak ada anak yang tertinggal dalam pencapaian MDGs .

Studi Kemiskinan Anak Indonesia menunjukkan bahwa sementara lebih dari 50 % dari anak-anak miskin berada di Jawa dan Bali, namun tingkat kemiskinan provinsi tetap tertinggi di Indonesia Timur. Di Nusa Tenggara Timur misalnya tingkat mencapai lebih dari 36 % . Anak yang tinggal di rumah tangga yang dikepalai oleh perempuan lebih berisiko untuk mengalami kemiskinan ekstrim daripada mereka yang tinggal di rumah tangga dikepalai laki-laki . Anak-anak di daerah pedesaan mengalami kemiskinan lebih ekstrim dibandingkan di daerah perkotaan .

Indonesia telah membuat kemajuan besar dalam membangun sistem perlindungan sosial yang sensitif terhadap kebutuhan khusus anak-anak . Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Beasiswa Siswa Miskin (beasiswa bagi siswa dari keluarga miskin) meningkatkan kualitas dan akses pendidikan dasar bagi anak-anak miskin. Program Keluarga Harapan (PKH) memberikan uang tunai kepada keluarga miskin sehingga mereka dapat mengakses pelayanan kesehatan dan pendidikan. Program Kesejahteraan Sosial Anak ( PKSA ) bertujuan untuk memberdayakan anak-anak terpinggirkan.

UNICEF senang bisa bekerja sama dengan Pemerintah Indonesia dan lembaga mitra untuk memperkuat fokus dari sistem perlindungan sosial bagi anak-anak.

Namun, meskipun kemajuan menuju MDG pertama pada pengurangan kemiskinan , yang skema Perlindungan Sosial yang ada telah banyak memberikan kontribusi , kita tentu menyadari bahwa masih ada tantangan di depan . Kita harus bertanya kepada diri sendiri:

- Apakah ada cara untuk lebih mengidentifikasi anak-anak yang sangat rentan dan beresiko ? Apakah kita memahami semua kerentanan yang dihadapi anak-anak ? Bagaimana dengan anak-anak dengan disabilitas , HIV / AIDS ? Anak-anak yang ditinggalkan oleh orang tua mereka yang buruh migran ? Anak-anak di daerah konflik ? Anak-anak masyarakat adat ? Anak-anak yang menjadi korban trafficking dan kekerasan ?
- Bagaimana kita bisa memberikan program perlindungan sosial yang lebih terintegrasi dan holistik , sehingga anak-anak yang paling rentan menerima penuh layanan yang mereka butuhkan ? Bagaimana kita memperluas baik kedalaman dan luasnya perlindungan sosial bagi anak-anak yang paling rentan ?



- Dan mengingat keragaman Indonesia , bagaimana kita memastikan bahwa langkah-langkah perlindungan sosial sensitif terhadap konteks lokal dan budaya , serta kerentanan yang berbeda yang dihadapi anak-anak sepanjang masa mereka.
- Semua pertanyaan ini memberitahu kita : Kita masih memiliki " pekerjaan besar " yang harus dilakukan , dan pekerjaan ini membutuhkan kepemimpinan yang kuat dan koordinasi antara semua pihak yang terlibat .

Kami di sini untuk berbagi pengalaman , pengetahuan , dan inovasi untuk menghilangkan kemiskinan anak melalui perlindungan sosial . Potongan kunci penelitian telah dipilih dengan cermat bagi kita untuk membahas dan mendiskusikan ini. Saya berharap konferensi ini dan berharap bahwa diskusi kami dapat menginspirasi ide-ide baru dan solusi menuju bahkan lebih peka terhadap anak pengurangan kemiskinan dan kerangka sistem perlindungan sosial.

Ini adalah kesempatan langka bagi para peneliti untuk berbagi pekerjaan mereka pada isu-isu anak-anak dengan para pembuat kebijakan dan praktisi di forum ini dan bagi kita semua untuk membina hubungan yang lebih kuat antara bukti , diseminasi dan advokasi untuk membuat kebijakan yang lebih baik - terutama untuk memastikan semua anak mampu mencapai potensi penuh mereka dan memberikan kontribusi kepada masyarakat yang stabil, adil dan merata .

Kami harus berterima kasih terutama kepada Bappenas untuk kepemimpinan mereka dalam mengorganisir Konferensi ini - yang pertama di Wilayah kami - dan SMERU - sebagai mitra kami dalam upaya ini. Ini membutuhkan komitmen , kerja keras dan ketekunan banyak rekan di BAPPENAS , SMERU dan UNICE , serta Kementerian terkait lainnya , dan lembaga-lembaga mitra , untuk membawa kita bersama-sama di sini hari ini.

Good luck untuk Anda semua! Saya berharap konferensi ini dapat memberikan bukti penting untuk meningkatkan kerja kolaboratif dan kebijakan untuk anak-anak. Saya berharap untuk belajar dari Anda dan rekomendasi yang dihasilkan dari konferensi.

Mari kita memanfaatkan kesempatan ini dan membuat sebagian besar dari kesempatan istimewa ini dan bersama-sama membuat tonggak dalam pembahasan tentang kemiskinan anak dan perlindungan sosial.

Bagi peserta dari luar Jakarta dan Indonesia - Saya berharap ini juga kesempatan untuk lebih mengeksplorasi Jakarta yang dinamis dan indah, di waktu luang sedikit apa yang mungkin Anda miliki.

Saya akhiri dengan dua baris puisi oleh Gabriel Mistral , Chili pemenang Hadiah Nobel tentang anak-anak!

Nama saya Hari ini , Besok Terlambat bagi-Ku .

Terima Kasih Banyak, Semoga Sukses .

